

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/ Subjek Penelitian

Objek yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah salah satu universitas swasta yang berada di Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang memahami jalur penganggaran dalam universitas tersebut, yaitu terdiri dari ketua dan sekretaris program studi dari seluruh program studi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat universitas yang memiliki wewenang atau keterlibatan dalam proses penyusunan anggaran. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah ketua dan sekretaris program studi dari 37 program studi, dengan daftar sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Program Studi Salah Satu Universitas Swasta di Yogyakarta

No.	Program Studi	No.	Program Studi
1.	Teknik Elektro Medik (D3)	19.	Ilmu Komunikasi (S1)
2.	Teknik Mesin (D3)	20.	Ilmu Hukum (S1)
3.	Akuntansi (D3)	21.	Pend. Agama Islam (S1)
4.	Teknik Sipil (S1)	22.	Kom. Penyiaran Agama (S1)
5.	Teknik Elektro (S1)	23.	Ek. Perbankan Islam (S1)
6.	Teknik Mesin (S1)	24.	Pend. Bahasa Arab (S1)
7.	Teknologi Informasi (S1)	25.	Pend. Bahasa Inggris (S1)
8.	Agribisnis (S1)	26.	Pend. Bahasa Jepang (S1)
9.	Agroteknologi (S1)	27.	Magister Manajemen (S2)
10.	Pendidikan Dokter (S1)	28.	Magister Studi Islam (S2)

No.	Program Studi	No.	Program Studi
11.	Ilmu Keperawatan (S1)	29.	Magister Ilmu Pemerintahan (S2)
12.	Pend. Dokter Gigi (S1)	30.	Magister Manajemen Rumah Sakit (S2)
13.	Farmasi (S1)	31.	Magister Ilmu Hubungan Internasional (S2)
14.	Manajemen (S1)	32.	Magister Keperawatan (S2)
15.	Akuntansi (S1)	33.	Magister Ilmu Hukum (S2)
16.	Ilmu Ekonomi (S1)	34.	Psikologi Pendidikan (S3)
17.	I. Hub. Internasional (S1)	35.	Politik Islam (S3)
18.	Ilmu Pemerintahan (S1)		

C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, di mana seluruh data dan informasi diperoleh dari responden yang sebelumnya telah mengisi kuesioner yang diberikan secara langsung kepada seluruh responden dari masing masing program studi oleh peneliti.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Tidak seluruh populasi digunakan oleh peneliti, melainkan hanya ketua dan sekretaris program studi yang dipilih menggunakan purposive sampling, di mana kriteria yang ditentukan adalah para ketua dan sekretaris program studi yang merupakan *agent* dalam proses penyusunan anggaran. Selain itu pemilihan ketua dan sekretaris program studi dilakukan oleh peneliti dengan maksud bahwa pihak pihak tersebut diasumsikan telah bekerja dalam jangka waktu yang lama dan memiliki pengalaman dalam proses penyusunan anggaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik survei yaitu teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini, di mana peneliti akan memberikan pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada seluruh responden yang telah dipilih oleh peneliti.

F. Skala Pengukuran Variabel

Peneliti menggunakan skala likert sebagai pengukur/ skala pemberian nilai dalam kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Responden akan diminta untuk memberikan nilai dari 1 hingga 5 dalam setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Adapun arti atau penilaian dalam setiap angka dalam skala likert yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Devinisi Operasional Variabel

Terdapat 6 variabel yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu partisipasi anggaran (variabel independen), senjangan anggaran (variabel dependen), budaya organisasi, komitmen, ketidakpastian lingkungan, dan gaya kepemimpinan (variabel pemoderasi) yang akan diukur

menggunakan instrumen instrumen yang telah dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya.

1. Partisipasi Anggaran

Partisipasi memiliki makna bahwa dalam proses penyusunan anggaran, terdapat beberapa pihak yang terlibat atau berpartisipasi. Untuk mengukur keterlibatan dan pengaruh partisipasn terhadap proses penyusunan anggaran, digunakan instrumen yang dikembangkan oleh Milani (1975). Terdiri dari 5 butir pertanyaan. Jawaban responden atas daftar pertanyaan tersebut didesain menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban dari 1 sampai dengan 5. Alternatif jawaban 1 berarti partisipasi rendah sedangkan alternatif jawaban 5 berarti partisipasi tinggi.

2. Senjangan Anggaran

Senjangan anggaran merupakan perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi yang sesungguhnya dengan tujuan agar target dapat lebih mudah dicapai oleh bawahan. Item-item yang digunakan dalam mengukur senjangan anggaran mengacu pada daftar pertanyaan yang telah digunakan oleh Onsi (1973) yang terdiri dari 5 item pertanyaan dengan skala interval 1 sampai 5. Skala yang digunakan adalah 1 untuk jawaban sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju.

Selain untuk tujuan analisis menggunakan software SPSS, peneliti juga mengkategorikan senjangan anggaran menjadi relatif tinggi dan rendah.

Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat senjangan anggaran yang terjadi berdasarkan demografi responden agar pembaca memiliki gambaran responden yang mana yang lebih banyak melakukan senjangan anggaran.

3. Komitmen

Komitmen menunjukkan sebuah keyakinan dan dukungan yang kuat yang ditunjukkan oleh individu terhadap nilai dan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Untuk mengukur komitmen organisasi digunakan 6 item pertanyaan yang telah digunakan oleh Mowday (1979). Skala yang digunakan adalah 1 untuk menunjukkan jawaban sangat tidak setuju dan 5 berarti sangat setuju.

4. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan yang dirasakan dalam organisasi dapat dirasakan akibat dari kurangnya informasi yang nantinya akan digunakan untuk memprediksi masa depan organisasi tersebut (Sujana, 2010). Untuk mengukur persepsi para partisipan anggaran atas ketidakpastian lingkungan yang dirasakan, digunakan 10 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Duncan (1972). Skala yang digunakan adalah 1 untuk jawaban sangat tidak setuju sampai 5 untuk jawaban sangat setuju.

5. Budaya Organisasi

Budaya organisasi muncul akibat perilaku, interaksi, sikap yang dilakukan oleh individu dalam sebuah lingkungan organisasi dan diterima sebagai nilai-nilai yang harus diterapkan, dipertahankan serta dilestarikan. Pengukuran variabel budaya organisasi dengan instrumen kuisioner yang dikembangkan Supomo (1998). Budaya Organisasi diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin dari angka 1 sampai 5 yang terdiri dari 5 pertanyaan.

6. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dalam memengaruhi orang lain/bawahan dengan cara apapun sehingga bawahan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan keinginan pemimpin, walaupun pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang tidak disukai oleh pegawai. Gaya kepemimpinan diukur menggunakan instrumen kuisioner yang digunakan oleh Ika Puspa Dewi (2009). Gaya kepemimpinan diukur dengan menggunakan skala Likert 5 point dari angka 1 sampai 5 yang terdiri dari 5 pertanyaan.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
PARTISIPASI ANGGARAN	Tingkat keikutsertaan dalam proses penyusunan anggaran dan pengaruh dalam penentuan besarnya	1. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran 2. Permintaan pendapat tentang anggaran

Variabel	Konsep	Indikator
	anggaran	3. Pengaruh dalam anggaran 4. Kontribusi dalam penyusunan anggaran
SENJANGAN ANGGARAN	Perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi terbaik	1. Peningkatan produktivitas 2. Pencapaian anggaran 3. Efisiensi anggaran 4. Kemudahan dalam pencapaian
BUDAYA ORGANISASI	Perilaku dalam menjalin hubungan antara karyawan dengan pimpinan dan sesama karyawan mengakibatkan kenyamanan dalam lingkungan kerja	1. Kepercayaan dari pemimpin 2. Komunikasi antar pegawai dan pimpinan 3. Dukungan moril 4. Penyelesaian masalah
GAYA KEPEMIMPINAN	Hubungan antara pimpinan dan karyawan sebagai penyusun anggaran	1. Kejelasan dalam penugasan 2. Penentuan bonus 3. Menciptakan hubungan yang menyenangkan
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	Keadaan dimana para partisipan tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dalam proses bisnis organisasi	1. Permasalahan dalam pengambilan keputusan 2. Penentuan metode yang baik 3. Penyesuaian 4. Bekerja sesuai dengan informasi 5. Intensitas menghadapi masalah baru
KOMITMEN	Dorongan dalam diri	1. Perasaan bangga

Variabel	Konsep	Indikator
ORGANISASI	individu untuk berbuata sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi dan lebih mengutamakan organisasi	2. Loyalitas 3. Persamaan sistem nilai

H. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan oleh peneliti. Uji validitas dapat mengukur dan menilai apakah pernyataan pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mewakili variabel-variabel tersebut. Untuk mengukur validitas dapat menggunakan pengujian pearson corellation yang menunjukkan korelasi antara skor masing masing butir pertanyaan dengan skor total. Pernyataan dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan memiliki nilai signifikan positif maksimum 0,05 (Ghozali, 2011)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas memperlihatkan seberapa besar sebuah pengukur dapat mengukur secara stabil dan konsisten, sehingga uji ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat konsisten dari pernyataan yang digunakan peneliti dalam kuesioner. Sebuah kuesioner yang reliabel harus memiliki nilai cronbach alpha 0,50-0,70 (Nazaruddin dan Basuki, 2015)

3. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melakukan uji dalam model regresi, di mana variabel pengganggu akan dilihat distribusinya, apakah memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov. Regresi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 (Ghozali, 2011)

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolenieritas digunakan untuk menunjukkan hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam regresi. Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi dalam model regresi antar setiap variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan menggunakan nilai VIF tidak kurang dari 0,1 dan tidak lebih dari 10 (Ghozali, 2011)

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan syarat-syarat asumsi klasik dalam model regresi di mana Model regresi seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas (Nazaruddin, 2015).

I. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dalam melakukan analisis mengenai pengaruh atau hubungan antara variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$SA = \alpha + \beta_1 PA + e$$

2. Regresi Linier Berganda

Selain menggunakan analisis regresi linier sederhana, peneliti juga menggunakan regresi linier berganda sebagai salah satu alat analisis yang menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel moderasi. Berikut adalah persamaanya:

$$SA = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 KO + \beta_3 KL + \beta_4 BO + \beta_5 GK + \beta_6 [PA * KO] + \beta_7 [PA * KL] + \beta_8 [PA * BO] + \beta_9 [PA * GK] + e$$

Keterangan:

SA = Senjangan Anggaran

A = Nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal Y

PA = Partisipasi Anggaran

KO = Komitmen Organisasi

KL = Ketidakpastian Lingkungan

- BO = Budaya Organisasi
- GK = Gaya Kepemimpinan
- β_1 = Koefisien dari partisipasi anggaran
- β_2 = Koefisien dari komitmen organisasi
- β_3 = Koefisien dari ketidakpastian lingkungan
- β_4 = Koefisien dari budaya organisasi
- β_5 = Koefisien dari gaya kepemimpinan
- β_6 = Koefisien dari partisipasi anggaran dan komitmen organisasi
- β_7 = Koefisien dari partisipasi anggaran dan KL
- β_8 = Koefisien dari partisipasi anggaran dan budaya organisasi